SASTRANESIA
Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx
No.x, 20xx
page xxx-xxx

Article History:
Submitted:
16-02-2019
Accepted:
18-02-2019
Published:
18-02-2019

vailable at http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra
P-ISSN 2337-7712
E-ISSN 2598-8271

ADEJKTIVAL PHRASE IN THE SUARA PENDIDIKAN MAGAZINE

EDITION 73 SEPTEMBER 2018

FRASA ADJEKTIVAL DALAM MAJALAH SUARA PENDIDIKAN

EDISI 73 SEPTEMBER 2018

Andin Iande, Endah Sari, M.Pd.

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax.

(0321) 854319

andiniande156073a@gmail.com

Abstract

Language is a means of communication in the form of a symbol system produced by human beings. The phonology unit includes phonemes and syllables, while grammatical units include discourse, sentence, clause, phrase, word and morpheme. This study examines the adjectival phrases in the September 73 edition of Suara Pendidikan 2018. The language used in this magazine sometimes contains many adjectives. The purpose of this research is to uncover and describe the form of the adjectival phrase. The theory used is the theory of Abdul Chaer.

This method of research is a qualitative descriptive. Researchers described the use of adjectival phrase preparation in the magazine Suara Pendidikan 73 September 2018 in the form of written word in the magazine. The data source in this study was the September 73 edition of Suara Pendidikan magazine 2018. The word data on the preparation of the coordinate adjectival phrase; The subordinative adjectival phrase; and adjectival phrases mean idiomatic.

The results of this study showed that there was the preparation of adjectival phrases in the 73 Suara Pendidikan magazine in September 2018 including (1) The coordinate adjectival phrase, the relational antonym category means ' choice ' grammatically and category his maknannya in line does not contradict meaningful grammatically ' set ' exp: good bad, more or less, father and mother,

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

and legs and hands; (2) The subordinative adjectival phrase, structured ADV + ADJ means ' ingkar ' grammatically, the structure ADV + ADJ means ' degree ' grammatically, and the structure of ADJ + ADV means ' very ' grammatically or ' superlative level' exp: unfriendly, not met, very good, brighter, and rarely. And (3) the phrase adjectival meaningless idiomatic, the structure of ADJ + N does not mean lexical or grammatical, exp: on hand, and humbly. Researchers provide advice to the community to pay more attention to the use of grammar in communicating especially in words that contain phrases and are expected to inspire and footing materials to other researchers to conducting further research.

Key words : *coordinate adjectival phrases, subordinative adjectival phrases, adjectival phrases mean idiomatic.*

Abstrak

Abstrak

Iande, Andin. 2019. *Frasa Adejktival dalam Majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Endah Sari, M. Pd.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Satuan fonologi meliputi fonem dan suku kata, sedangkan satuan gramatikal meliputi wacana, kalimat, klausa, frasa, kata dan morfem. Penelitian ini mengkaji tentang frasa adjektival dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018. Bahasa yang digunakan dalam majalah ini terkadang banyak mengandung kata-kata sifat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan bentuk penyusunan frasa adjektival. Teori yang digunakan yakni teori dari Abdul Chaer.

Metode penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan tentang pemakaian bentuk penyusunan frasa adjektival dalam majalah Suara Pendidikanedisi 73 September 2018 berupa kata tertulis yang ada pada majalah. Sumber data dalam penelitian ini adalah majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018. Adapun data berupa kata pada penyusunan frasa adjektival koordinatif; frasa adjektival subordinatif; dan frasa adjektival bermakna idiomatik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penyusunan frasa adjektival dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018 diantaranya (1) frasa adjektival koordinatif, kategori antonim relasional bermakna gramatikal 'pilihan' dan kategori maknannya sejalan tidak

bertentangan bermakna gramatikal 'himpunan' yaitu: baik buruk, kurang lebih, ayah dan ibu, dan kaki dan tangan; (2) frasa adjektival subordinatif, berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'ingkar', berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'derajat', dan berstruktur Adj+Adv bermakna gramatikal 'sangat' atau 'tingkat superlatif' yaitu: tidak ramah, tidak berjumpa, sangat baik, lebih cerah, dan jarang sekali. dan (3) frasa adjektival bermakna idiomatik, berstruktur Adj+N tidak bermakna leksikal maupun gramatikal misal: berpangku tangan, dan berbesar hati. Peneliti memmberikan saran kepada masyarakat agar lebih memperhatikan penggunaan tata bahasa dalam berkomunikasi khususnya dalam perkataan yang mengandung frasa dan diharapkan mampu memberikan inspirasi maupun bahan pijakan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

Kata kunci : *frasa adjektival koordinatif, frasa adjektival subordinatif, frasa adjektival bermakna idiomatik.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Alat komunikasi yang paling penting bagi kehidupan manusia juga menjadi salah satu pengertian bahasa secara umum. Bahasa terdiri dari tiga lapisan, yaitu lapisan bentuk, lapisan arti, dan lapisan fungsi. Ditinjau dari lapisan bentuk, bahas terdiri dari satuan-satuan yang dibedakan menjadi satuan fonologi dan satuan gramtikal. Satuan fonologi meliputi fonem dan suku kata, sedangkan satuan gramatikal meliputi wacana, kalimat, klausa, frasa, kata dan morfem (Sulistyowati, 2012:5).

Ramlan (2005:18) menyatakan bahwa sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa. Wacana sebagai satuan tertinggi didalamnya terdiri dari unsur kalimat, klausa, dan frasa. Unsur-unsur ini telah banyak kita jumpai di tata bahasa kita, baik secara lisan maupun tulis. Frasa adalah salah satu contoh unsur pembahasan sintaksis yang banyak kita lihat di satuan bahasa. Unsur ini menjadi susunan paling sederhana dalam pembahasan sintaksis karena hanya terdiri dari dua kata.

Frasa berdarkan fungsi sintaksis menurut Chaer (2009:39) terdiri dari frasa nominal yang berfungsi sebagai subjek atau fungsi objek, dan frasa verbal yang berfungsi sebagai predikat. Selain itu frasa juga dikategorikan sebagai adjektival sebagai fungsi pelengkap dan kategori

preposisional sebagai pengisi fungsi keterangan. Disamping itu dikenal juga adanya frasa numeral dan frasa adverbial. Menurut kedua unsurnya dikenal adanya frasa koordinatif dan frasa subordinatif, sedangkan menurut keutuhannya frasa terdiri dari frasa eksosentrik dan frasa endosentik.

Majalah merupakan salah satu sumber informasi media cetak yang mungkin saat ini mulai mengalami penurunan peminat pembaca. Hal ini disebabkan karena mulai banyak masyarakat pengguna media elektronik yakni internet, tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk majalah Suara Pedidikan Kabupaten Jombang. Majalah Suara Pendidikan yang terbit setiap bulan sekali ini memuat informasi mengenai pendidikan. Topik yang dimuat meliputi informasi pendidikan dari yang paling sulit dijangkau ataupun sebaliknya. Kelebihan dari majalah suara pendidikan ini yaitu, memiliki rubik khusus pendidikan yang tidak hanya dalam satu lingkup saja.

Alasan peneliti mengambil judul "Frasa Adjektival dalam Majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018" pertama, keberadaan majalah Suara Pendidikan di media masa yang merupakan majalah terbaik di kabupaten Jombang. Kedua, peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk frasa adjektival yang ada pada majalah Suara Pendidikan. Ketiga, banyak ditemukan frasa adjektival pada majalah Suara Pendidikan yang ditulis oleh tim redaksi dengan sangat kreatif. Keempat, hasil penelitian juga penting bagi dunia ilmu pengetahuan dan pendidikan bahasa Indonesia sebagai bahan ajar dan referensi dalam mengajar di suatu lembaga pendidikan. Peneliti mengambil judul "Frasa Adjektival dalam Majalah Suara Pendidikan edsisi 73 September 2018" dengan menggunakan objek majalah Suara Pendidikan dan memiliki beberapa edisi, namun peneliti tidak menggunakan semua edisi untuk dianalisis, melainkan hanya menggunakana edisi 73 September 2018.

METODE

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Mahsun (2005:3) penelitian bahasa bersifat empiris, yaitu fenomena lingual yang menjadi objek penelitian bahasa adalah fenomena yang benar-benar hidup dalam pemakaian bahasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini untuk mengetahui bagaimana frasa adjektival dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September

2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa frasa adjektival koordinatif, frasa adjektival subordinatif, dan frasa adjektival bermakna idiomatik. Alasan lain dalam pemilihan metode penelitian ini ialah karena data yang diperoleh berupa kata, sehingga akan tepat jika menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini berupa majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018. Majalah Suara Pendidikan terdapat beberapa edisi, namun peneliti hanya menggunakan edisi 73 September 2018 sebagai bahan analisis data. Alasan peneliti menggunakan edisi 73 September 2018, karena pada majalah Suara Pendidikan ini memuat banyak data berupa frasa adjektival. Satu majalah Suara Pendidikan tersebut juga telah menunjukkan kecukupan data yaitu, data yang ditemukan telah mewakili setiap indikator yang dijadikan pedoman analisis. Data dalam penelitian ini berupa frasa adjektival dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu, penentuan objek, membaca objek penelitian, menandai data, pengkodean data, dan identifikasi data. Teknik analisis data meliputi, membaca ulang data, klasifikasi data, deskripsi, analisis data dan penyimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil deskripsi yang peneliti lakukan, jumlah frasa adjektival yang dianalisis dalam majalah Suara Pendidikan pada edisi 73 September 2018 terdapat 46 data yang tertulis dalam tabel berikut :

No	Frasa Adjektival Koordinatif	Frasa Adjektival Subordinatif	Frasa Adjektival Bermakna Idiomatik
1.	Baik buruk	Tidak ramah	Berpangku tangan
2.	Kurang lebih	Tidak berjumpa	Berbesar hati
3.	Naik turun	Tidak mampu	-
4.	Sedikit banyak	Tidak lepas	
5.	Kanan dan kiri	Sangat baik	
6.	Teori dan praktik	Lebih cerah	
7.	Waktu dan tempat	Lebih mengerti	
8.	Sedang dan ringan	Lebih suka	
9.	Ayah dan ibu	Kurang mampu	
10.	Kaki dan tangan	Lebih kreatif	
11.	Pagi dan sore	Cukup berat	
12.	-	Cukup besar	

13.		Lebih dominan	
14.		Lebih luas	
15.		Sangat mudah	
16.		Lebih bersih	
17.		Lebih terbuka	
18.		Sangat antusias	
19.		Sangat mandiri	
20.		Lebih tinggi	
21.		Lebih nyaman	
22.		Lebih memahami	
23.		Lebih sensitif	
24.		Cukup baru	
25.		Lebih aplikatif	
26.		Cukup mahir	
27.		Lebih sehat	
28.		Lebih menyukai	
29.		Cukup sederhana	
30.		Cukup lama	
31.		Lebih cepat	
32.		Cukup kuat	
33.		Jarang sekali	

1) Deskripsi Frasa Adjektival Koordinatif

Data pada frasa adjektival koordinatif: (1) kategori adjektival anggota dari antonim relasional dan (2) maknanya sejalan tidak bertentangan yang telah peneliti temukan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Berikut pendeskripsian bentuk frasa adjektival koordinatif yang terdapat dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018:

Data (1): "Bahkan kajian saja terkait **baik-buruk** PR pun belum terjadi."

(1N/FAK/5P/3H)

Berdasarkan data (1N/FAK/5P/3H) frasa yang dicetak tebal, yaitu **baik-buruk** menunjukkan frasa adjektival koordinatif anggota dari antonim relasional. Dengan demikian frasa **baik-buruk** termasuk frasa adjektival koordinatif anggota dari relasional bermakna gramatikal 'pilihan', karena kata **baik-buruk** dapat disisipkan kata *atau;* sehingga menjadi **baik atau buruk**.

Data (5): "(...) mengintegrasikan fungsi belahan otak **kanan dan kiri** secara seimbang dan membentuk struktur syaraf pemahaman yang berguna untuk masa datang."

(5N/FAK/9P/3H)

Berdasarkan data (5N/FAK/9P/3H) frasa yang dicetak tebal, yaitu **kanan dan kiri** menunjukkan frasa adjektival koordinatif kategori adjektival maknannya sejalan tidak bertentangan. Komponen tersebut dapat dihubungkan dengan pertikel alternatif dengan disisipkan kata *dan.* Dengan demikian frasa **kanan dan kiri** termasuk frasa adjektival koordinatif kategori adjektival maknannya sejalan tidak bertentangan dan bermakna gramatikal 'himpunan'.

2) Deskripsi Frasa Adjektival Subordinatif

Data pada frasa adjektival subordinatif (1) berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'ingkar'; (2) berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'derajat'; dan (3) berstruktur Adj+Adv bermakna gramatikal 'sangat' atau 'tingkat superlatif' yeng peneliti temukan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Berikut pendeskripsian bentuk frasa adjektival subordinatif yang terdapat dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018:

Data (12): "Kedua masalah tersebut akan membuat efisiensi PR menjadi **tidak ramah**."

Adv+Adj

(1N/FAS/7P/3H)

Berdasarkan data (1N/FAS/7P/3H) frasa yang dicetak tebal, yaitu **tidak ramah** menunjukkan frasa adjektival subordinatif berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'ingkar'. Unsur pertama Adv memiliki komponen makna (+ingkar) yaitu **tidak** dan unsur kedua memiliki komponen makna (+sifat) yaitu **ramah**. Dengan demikian frasa **tidak ramah** termasuk frasa adjektival subordinatif yang berstruktur Adv+Adj yang memiliki makna gramatikal 'ingkar'.

Data (16): "Kondisi otak yang aktif itulah momentum yang **sangat baik** untuk menerima pengalaman."
Adv+ Adj
(5N/FAS/9P/3H)

Berdasarkan data (5N/FAS/9P/3H) frasa yang dicetak tebal, yaitu **sangat baik** menunjukkan frasa adjektival subordinatif berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'derajat'. Unsur pertama Adv memiliki komponen makna (+derajat) yaitu **sangat** dan unsur kedua Adj memiliki komponen makna (+sifat) yaitu **baik**. Dengan demikian frasa **sangat baik** termasuk frasa adjektival subordinatif yang berstruktur Adv+Adj yang memiliki makna gramatikal 'derajat'.

Data (44): "Hal itu sangat **jarang sekali** didapatkan di negara lain." Adj+Adv
(33N/FAS/4P/21H)

Berdasarkan data (33N/FAS/4P/21H) frasa yang dicetak tebal, yaitu **jarang sekali** menunjukkan frasa adjektival subordinatif berstruktur Adj+Adv bermakna gramatikal 'sangat' atau 'tingkat superlatif'. Unsur pertama Adj memiliki komponen makna (+sifat) yaitu **jarang** dan unsur kedua Adv memiliki komponen makna (+paling) yaitu **sekali**. Dengan demikian frasa **jarang sekali** termasuk frasa adjektival subordinatif yang berstruktur Adj+Adv yang memiliki makna gramatikal 'sangat' atau 'tingkat superlatif'.

3) Frasa Adjektival Bermakna Idiomatik

Data pada frasa adjektival bermakna idiomatik yang berstruktur Adj+N tidak bermakna leksikal maupun gramatikal.

Data (45): "Kalau hanya **berpangku tangan** kepada pemerintah, Adj+N
selain tidak bisa lebih luwes tentunya sangat terbatas"
(1N/FAI/7P/9H)

Berdasarkan data (1N/FAI/7P/9H) frasa yang dicetak tebal, yaitu **berpangku tangan** menunjukkan frasa adjektival bermakna idiomatik berstruktur Adj+N yang tidak bermakna leksikal maupun gramatikal. Unsur pertama Adj memiliki komponen makna (+sifat) yaitu berpangku dan unsur kedua N memiliki komponen makna (+benda) yaitu **tangan**. Dengan demikian frasa **berpangku tangan**

termasuk frasa adjektival bermakna idiomatikyang berstruktur Adj+N yang tidak memiliki makna leksikal maupun gramatikal.

PEMBAHASAN

1. Frasa

Frasa merupakan satuan gramatikal yang dibentuk dari dua atau bebrapa kata yang bersama-sama mendukung satu fungsi gramatikal. Menurut Ramlan (2005:138) frasa ialah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa, maksudnya adalah frasa itu selalu terdapat dalam satu fungsi uunsur klausa yaitu: S, P, O, Pel, atau Ket. Frasa adalah satuan sintaksis yang tersusun dari dua buah kata atau lebih, yang di dalam klausa menduduki fungsi-fungsi sintaksis (Chaer, 2009:120), sedangkan menurut Sulistyowati (2012:11) istilah frasa diungkapkan sebagai bentuk linguistik yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas subjek dan predikat. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa frasa adalah satuan gramatik yang tersusun dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas unsur klausa.

a. Frasa Adjektival

Frasa adjektival adalah frasa yang mengisi atau menduduki fungsi predikat dalam sebuah klausa adjektival (Chaer, 2009:144). Arifin (2009:23) menyatakan bahwa frasa adjektival ialah frasa yang terdiri atas gabungan beberapa kata atau yang terdiri atas induk berkategori adjektival dan modifikator berkatagori apapun, asalkan semua berperilaku sebagai adjektival. Frasa adjektival ialah frasa yang berinti kata sifat yang diperluas dengan kata lain. Dilihat dari kedudukan kedua unsurnya dibedakan adanya frasa adjektival koordinatif (FAK) dan frasa adjektival subordinatif (FAS).

Adjektival adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang telah dinyatakan oleh nomina dalam kalimat (Alwi dkk dalam Sulistyowati,2012:33). Adjektival yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif, keterangan tersebut dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan, misal: *kecil, merah, berat,* dan lain-lain.

1. Penyusunan Frasa Adjektival Koordinatif (FAK)

Frasa adjektival koordinatif (FAK)adalah frasa yang kedudukan kedua unsurnya sederajat. Frasa adjektival koordinatif (FAK) terdiri dari; a) frasa anggota dari antonim relasional, b) frasa anggota daripasangan bersinonim, c) frasa bermakna sejalan tidak bertentangan, dan d) frasa bermakna tidak sejalan (Chaer, 2009:144).

a. dua buah kata berkategori adjektival yang merupakan anggota dari antonim relasional dan memiliki makna gramatikal 'pilihan', sehingga di antara kedua dapat disisipkan kata *atau*.
   misal: *baik buruk, tua muda, jauh dekat, lama baru,* dll.
   Untuk betuk (kata) yang tidak mempunyai pasangan antonim, digunakan rumus '*tidaknya'.*
   misal: *laku tidaknya, benar tidaknya, suka tidaknya,* dll.
b. dua buah kata berkategori adjektival yang merupakan anggota dari pasangan bersinonim, dan memiliki makna gramatikal 'sangat'.
   misal: *tua renta, cantik molek, muda belia, segar bugar,* dll.
c. dua buah kata berkategori adjektival yang maknanya sejalan tidak bertentangan dan memiliki makna gramatikal 'himpunan' sehingga di antara keduanya dapat disisipkan kata *dan*.
   misal: *bulat panjang, gemuk pendek, tinggi kurus,* dan lain-lain.
   Secara eksplisitfrasa adjektival koordinatif kelompok ini harus disisipkan kata *dan.*
   misal: *aman dan damai, ramah dan sopan, baik dan rajin,* dll.
d. dua buah kata berkategori adjektival yang maknanya tidak sejalan (bertentangan) dan memiliki makna 'berkebalikan' sehingga di antara kedua unsurnya harusnya disisipkan kata *tetapi.*
   misal: *murah tetapi bagus, besar tetapi jelek, sedih tetapi senang,* dll.

2. Penyusunan Frasa Adjektival Subordinatif (FAS)

Frasa adjektival subordinatif adalah gabungan dua buah kata atau lebih yang menghubungkan dua unsur kalimat (kalusa) yang kedudukan kedua unsurnya tidak sederajat (Chaer, 2009:120).
Frasa adjektival subordinatif (FAS) terdiri dari;

a. Frasa bersetruktur Adj+N memiliki makna gramatikal 'seperti';
   frasa adjektival subordinatif yang bersetruktur Adj+N dan memiliki makna gramatikal 'seperti' apabila unsur pertama

berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+warna) dan unsur kedua berkategori nomina dan memiliki komponen makna (+perbandingan), sehingga diantara kedua unsurnya dapat disisipkan kata seperti warna, misal: *merah darah, kuning emas, hijau daun,* dan sebagainya.

b. Frasa bersetruktur Adj+Adj memiliki makna gramatikal 'jenis';
   frasa adjektival subordinatif yang bersetruktur Adj+Adj dan memiliki makna gramatikal ‘jenis warna’ dapat disusun dari :
   1. unsur pertama berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+warna) dan unsur kedua berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+cahaya),
      contoh: *merah terang, biru gelap, hijau muda*, dan sebagainya.
   2. unsur pertama berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+warna) dan unsur kedua berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+warna) dan (+benda),
      contoh: *putih kebiru-biruan, coklat kehitam-hitaman, merah kebiru-biruan*, dan sebagainya.

c. Frasa bersetruktur Adj+V memiliki makna gramatikal ‘untuk';
   frasa adjektival subordinatif yang bersetruktur Adj+V dan memiliki makna gramatikal ‘untuk’ apabila unsur pertama berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+sikap batin) dan unsur kedua berkategori nomina dan memiliki komponen makna (+tindakan) atau (+kejadian).
   contoh: *berani datang, takut pulang, malu bertanya*, dan sabagainya.

d. Frasa bersetruktur Adv+Adj memiliki makna gramatikal 'ingkar';
   frasa adjektival subordinatif bersetruktur Adv+Adj dan memiliki makna gramatikal ‘ingkar’ dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan memiliki komponen makna (+ingkar) dan unsur yang kedua berkategori adjektival dan memiliki komponen makna (+keadan) atau (+sikap batin).
   contoh: *tidak takut, tidak malas, tidak malu, tidak nakal, tidak bodoh*, dan sebagainya.

e. Frasa bersetruktur Adv+Adj dan memiliki makna gramatikal ‘derajat';
   frasa adjektival subordinatif yang bersetruktur Adv+Adj dan memiliki makna gramatikal ‘derajat' dapat disusun apabila unsur

pertama berkategori adverbia dan memiliki komponen makna (+derajat) atau (+tingkat); sedangkan unsur yang kedua berkategori adjektifa dan memiliki komponen makna (+keadan) atau (+sifat).

contoh: *sangat indah, kurang bagus, lebih buruk, cukup baik*, dan sebagainya.

f. Frasa bersetruktur Adj+Adv memiliki makna gramatikal 'sangat' atau 'tingkat superlatif';

Frasa adjektival subordinatif yang bersetruktur Adj+Adv dan memiliki makna gramatikal 'sangat' atau' tingkat superlatif' dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adjektival dan bermakna gramatikal (+keadaan); sedangkan unsur yang kedua berkategori adverbia dan memiliki komponen makna (+paling) dalam bentuk kata sekali.

contoh: *indah sekali, merah sekali, bagus sekali, tua sekali*, dan sebagainya.

3. Frasa Adjektival Bermakna Idiomatik

Frasa adjektival bermakna idiomatik berstruktur Adj+N. Sebagai sebuah idiom konstruksi frasa ini tidak bermakna leksikal maupun gramatikal. Jadi, tidak bisa disusun baru (Chaer, 2009:148).

contoh :

a. keras kepala
b. enteng tangan
c. tebal muka

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian frasa adjektival yang dilakukan dalam majalah Suara Pendidikan edisi 73 September 2018, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Frasa adjektival koordinatif berkategori antonim relasional bermakna gramatikal 'pilihan' dan dapat disisipkan kata atau, data yang berhasil ditemukan yakni: baik buruk; kurang lebih; naik turun; dan sedikit banyak, sedangkan frasa adjektival koordinatif berkategori maknannya sejalan tidak bertentangan bermakna gramatikal 'himpunan' dan dapat disisipkan kata dan, data yang berhasil ditemukan yakni: kanan dan kiri; teori dan praktik; waktu dan tempat; sedang dan ringan; ayah dan ibu; kaki dan tangan; dan pagi dan sore. Data banyak ditemukan dalam majalah berupa frasa adjektival koordinatif berkategori maknannya

sejalan tidak bertentangan bermakna gramatikal 'himpunan' dan dapat disisipkan kata dan.

Frasa adjektival subordinatif berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'ingkar', data yang berhasil ditemukan yakni: tidak ramah; tidak berjumpa; tidak mampu; dan tidak lepas. Frasa adjektival subordinatif berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'derajat', data yang berhasil ditemukan yakni: sangat baik; lebih cerah; kurang mampu; cukup berat, dll. Dan frasa adjektival subordinatif berstruktur Adj+Adv bermakna gramatikal 'sangat' atau 'tingkat superlatif, data yang berhasil ditemukan yakni: jarang sekali. Data banyak ditemukan dalam majalah berupa frasa adjektival subordinatif berstruktur Adv+Adj bermakna gramatikal 'derajat'.

Frasa adjektival bermakna idiomatik berstruktur Adj+N tidak bermakna leksikal maupun gramatikal, data yang berhasil ditemukan yakni: berpangku tangan, dan berbesar hati.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2009. *Sintaksis.* Jakarta: PT. Gramedia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aliya. 2017. *Penggunaan Frasa Nomina Pada Antalogi Puisi Manusia Istana Karya Radhar Panca Dahana.*Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: PT. Refika Aditama

Efendi S., Kentojo, Djoko., dan Suhardi, Basuki. 2015. *Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Haryoko, Mamek Priganivono. 2015. *Penggunaan Frasa Verba Dalam Novel Pusparatri Gairah Tarian Perempuan Karya Nurul Ibad MS.*Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.

Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan*

Tekniknya. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Putrayasa, Ida Bagus. 2017. *Sintaksis (Memahami Kalimat Tunnggal).* Bandung:PT. Refika Aditama.

Ramlan M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis.* Yogyakarta: C.V. Karyono.

Sulistyowati, Heny. 2012. *Mengenal Struktur Atribut Frasa.* Malang: Madani.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Ummatin, Siti Choiru. 2011. *Penggunaan Frasa Eksosentris Pada Koran Jawa Pos Edisi Maret-April Kolom Berita Utama Tahun 2011.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.